BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisis data mengenai "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan 6 Benar dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang". Pengambilan data dilakukan selama 2 minggu di Poliklinik Jantung Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang dengan responden sebanyak 181 orang. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden, hasil tabulasi tiap variabel dan tabulasi antara variabel independen dengan variabel dependen, yakni pengetahuan 6 benar dan kepatuhan minum obat di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang.

5.1 Data Umum Karakteristik Responden

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang ada di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah dr. Saiful Anwar Malang yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama menderita Hipertensi.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 5.1 dari 181 didapatkan bahwa usia responden yang paling banyak adalah responden yang berusia ≥ 55 tahun yaitu sebanyak 147 orang (81,2%), dan tidak ada responden berusia 18-39 tahun yang menderita hipertensi.

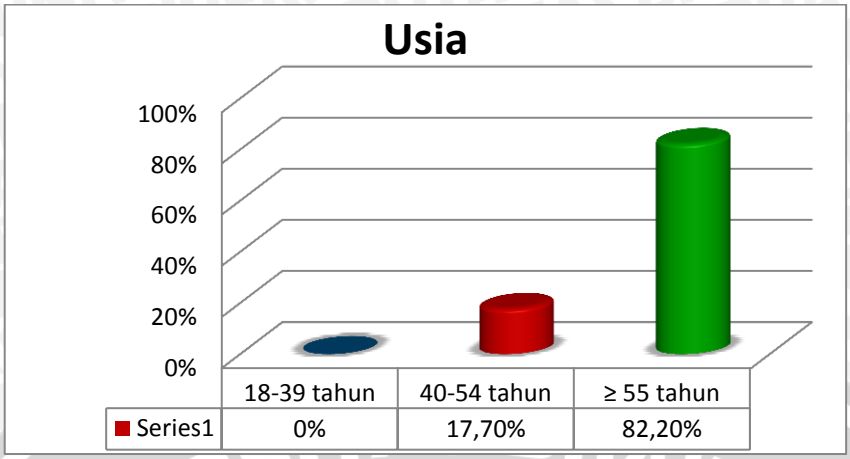

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.2 didapatkan bahwa karakteristik responden hipertensi berdasarkan jenis kelamin dari 181 orang yang diteliti menunjukkan jumlah responden yang paling banyak adalah responden laki-laki yaitu sebanyak 92 orang (51%), dan responden perempuan sebanyak 89 orang (49%).

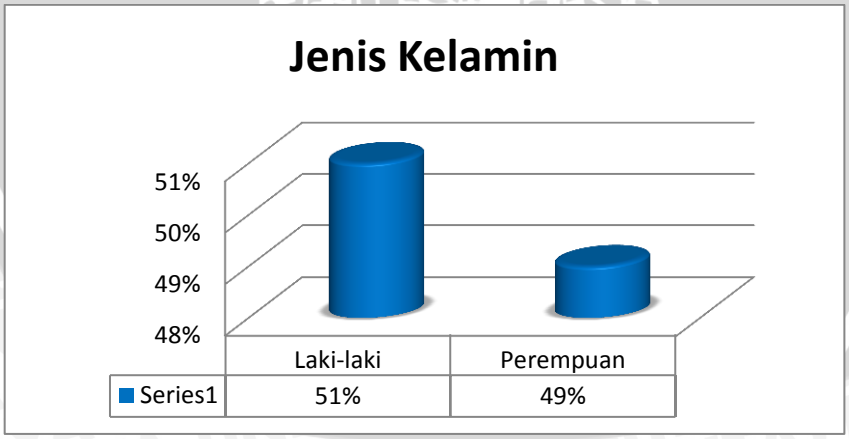

Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir responden diklasifikasikan dalam 4 kelompok yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Berdasarkan Gambar 5.3 dari 181 responden didapatkan pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebanyak 67 responden (37%) dan yang paling sedikit adalah SD sebanyak 24 responden (13,3%).

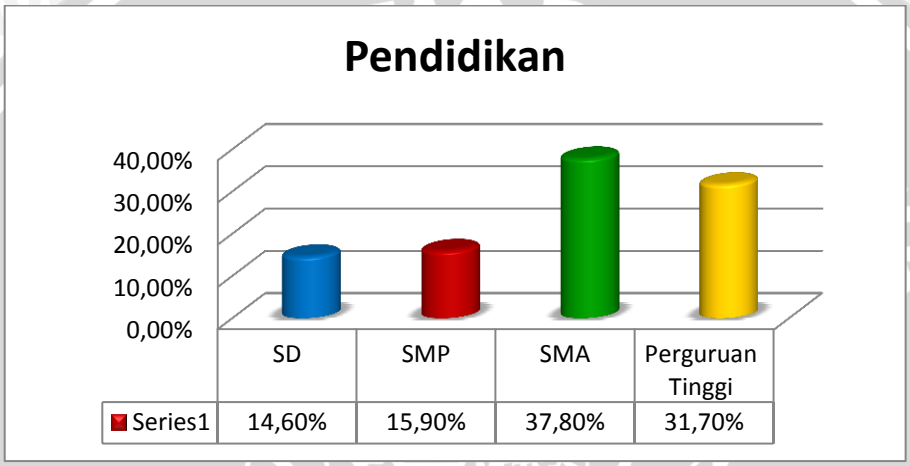

Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden diklasifikasikan dalam 4 kelompok yaitu PNS, Swasta, Ibu Rumah Tangga, Pensiunan dan lain-lain. Berdasarkan Gambar 5.4 dari 181 responden didapatkan bahwa pekerjaan responden yaitu PNS sebanyak 23 responden (12,7%), Swasta 24 responden (13,3%), Ibu rumah tangga 40 responden (22,1%), Pensiunan sebanyak 89 responden (49,2%), lain-lain sebanyak 5 responden (3%).

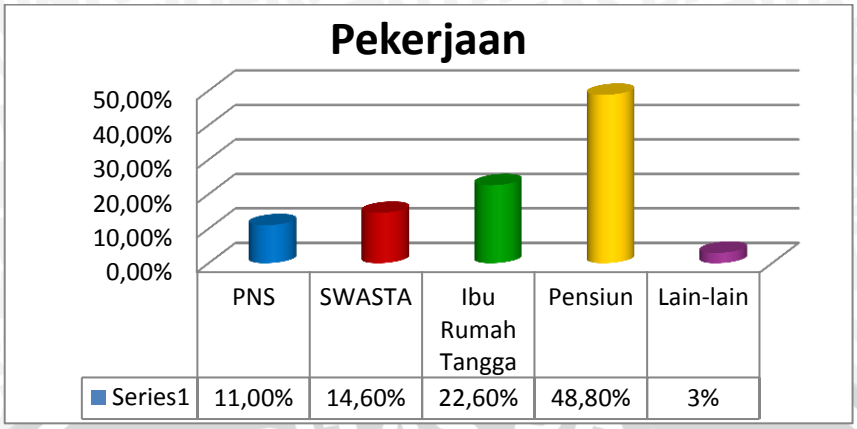

Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

5.1.5 Karakteristik Responden Hipertensi Berdasarkan Regimen Obat

Regimen yang diterima responden diklasifikasikan dalam 4 macam yaitu 1 obat, 2 obat, 3 obat, dan 4 obat. Berdasarkan Gambar 5.5 dari 181 responden didapatkan bahwa responden yang paling banyak menggunakan 3 jenis obat sebanyak 75 responden (41,4%) dan yang paling sedikit menggunakan 1 jenis obat sebanyak 10 responden (5,5%).

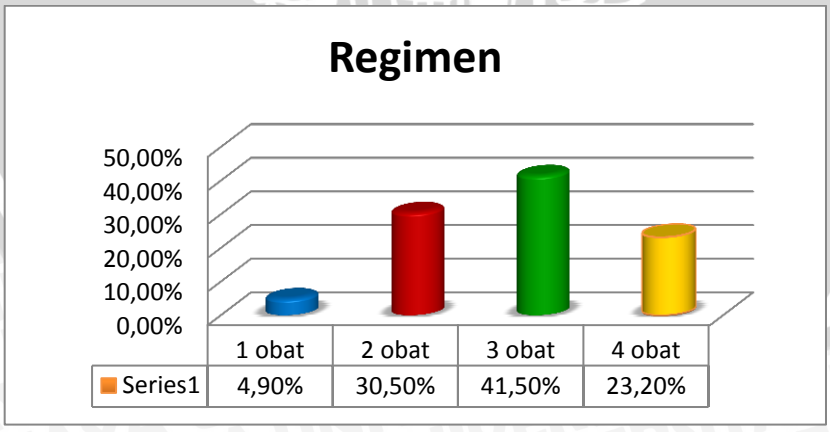

Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Regimen

5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan Gambar 5.6 dari 181 responden didapatkan bahwa paling banyak didapatkan responden yang tingkat pengetahuannya tinggi sebanyak 85 orang (47%), dan yang terkecil responden yang tingkat pengetahuannya rendah sebanyak 38 orang (21%).

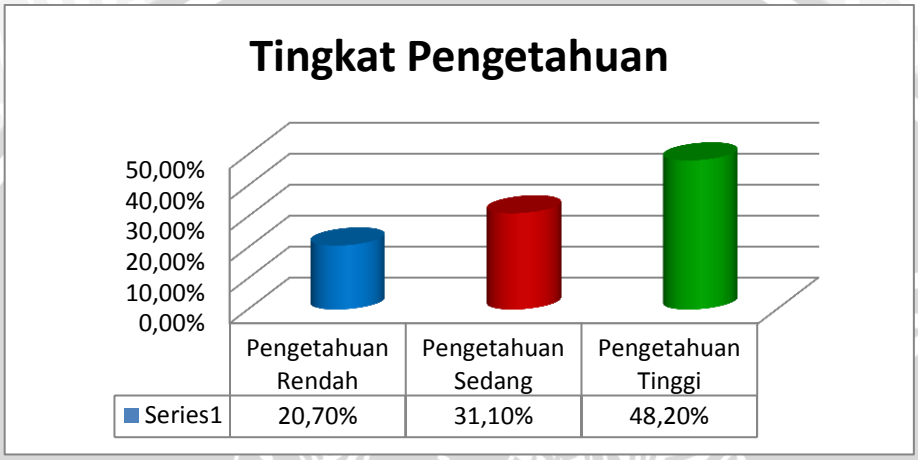

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

5.3 Gambaran Kepatuhan Minum obat pada Pasien Hipertensi

Berdasarkan gambar 5.7 didapatkan bahwa yang paling banyak tingkat kepatuhan minum obat termasuk dalam kategori kepatuhan tingkat sedang yaitu sebanyak 72 orang (40,2%), sedangkan yang paling sedikit tingkat kepatuhan minum obatnya termasuk dalam kategori kepatuhan tingkat rendah sebanyak 48 orang (34,8%).

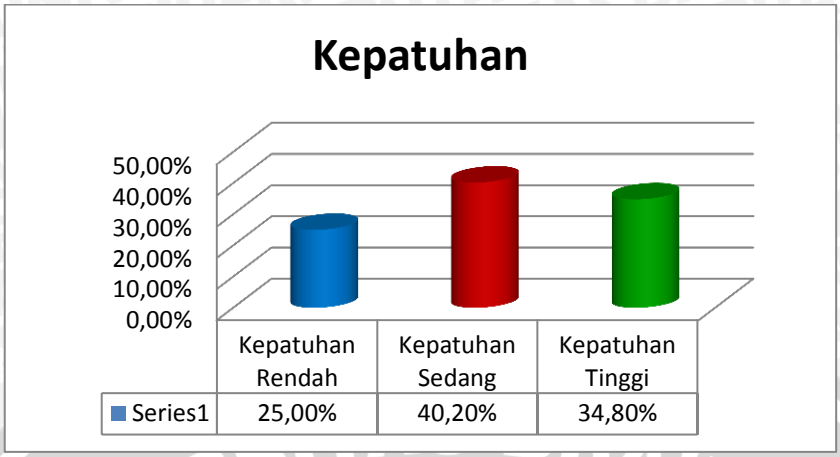

Gambar 5.7 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi

5.4 Analisis Data

5.4.1 Hubungan tingkat pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat

Tabel 5.1 Tabulasi silang antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat						Total		p-value	Ket
	Tingkat Rendah		Tingkat Sedang		Tingkat Tinggi					
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Tingkat Rendah	24	13.2	10	5.5	4	2.2	38	20.9	0.000	p<α(0,05)
Tingkat Sedang	17	9.3	26	14.3	15	8.2	58	32		
Tingkat Tinggi	7	3.8	36	19.8	42	23.2	85	46.9		
Total	**48**	26.5	**72**	39.7	**61**	33.7	**181**	100		

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa responden yang termasuk tingkat pengetahuan rendah dengan kepatuhan rendah sebanyak 24 orang (13,2%), tingkat pengetahuan sedang dengan kepatuhan rendah

sebanyak 17 orang (9,3%), tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan rendah sebanyak 7 orang (3,8%).

Responden yang termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan rendah dengan kepatuhan minum obat sedang sebanyak 10 orang (5,5%), tingkat pengetahuan sedang dengan kepatuhan sedang sebanyak 26 orang (14,3%), dan tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan sedang sebanyak 36 orang (19,8%).

Responden yang termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan rendah dengan kepatuhan minum obat tinggi sebanyak 4 orang (2,2%), tingkat pengetahuan sedang dengan kepatuhan tinggi sebanyak 15 orang (8,2%), dan tingkat pengetahuan tinggi dengan kepatuhan tinggi sebanyak 42 orang (23,2%).

Dengan menggunakan uji korelasi Spearman's rho didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,463 dan nilai Sig 2 tailed = 0,000 dimana nilai sig < α (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Selain itu dapat dilihat koefisien korelasinya yaitu 0,463 yang berarti kekuatan korelasinya tergolong cukup kuat.